

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data penelitian dan pembahasan bab-bab sebelumnya, maka kesimpulannya yaitu :

1. Kebijakan dividen berpengaruh ke arah yang positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Dilihat pada variabel kebijakan dividen yang nilai t hitungnya 2,256 dan positif dengan nilai signifikansi yaitu 0,027 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa, pemegang saham lebih menginginkan perusahaan membagikan dividen yang besar, karena hal tersebut perusahaan akan mengalami penurunan dana internal. Jadi, cara untuk menambah dana yaitu dengan berhutang.
2. Profitabilitas mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Dapat dilihat bahwa, nilai t hitungnya -3,526 memiliki arah negatif dan nilai signifikansi yaitu 0,001 lebih kecil dari tingkat α (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa, perusahaan dengan pengembalian investasi yang tinggi akan sedikit dalam menggunakan hutang.
3. *Free cash flow* berpengaruh kearah negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Dapat dilihat bahwa, variabel *free cash flow* mempunyai nilai t hitung -1,858 yang memiliki arah negatif dengan nilai signifikansi yaitu 0,066 lebih besar dari tingkat α (0,05). Hal ini disebabkan karena perusahaan mempunyai kelebihan arus kas atau dana internal yang berlebih maka akan menurunkan penggunaan hutang, dana internal yang berlebih akan dapat digunakan sebagai investasi yang selanjutnya

perusahaan tidak perlu mencari dana dari luar perusahaan. Namun, konflik kepentingan mungkin akan terjadi jika pemegang saham dan manajer mempunyai tujuan yang berbeda.

4. Pertumbuhan perusahaan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Dapat dilihat bahwa, nilai t hitung variabel pertumbuhan perusahaan yaitu 1,360 yang memiliki arah positif dengan nilai signifikansi yaitu 0,177 lebih besar dari tingkat α (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa, pertumbuhan perusahaan yang tinggi maka dana internalnya ikut tinggi, sehingga perusahaan tidak membutuhkan dana tambahan dari eksternal perusahaan yaitu hutang. Perusahaan yang mempunyai dana internal yang tinggi akan menggunakannya sebagai sumber pembiayaan perusahaan.
5. Hasil uji simultan dapat dilihat bahwa, nilai F hitung yaitu 10,003 dan untuk nilai signifikansi yaitu 0,000 yang lebih kecil dari pada α (0,05). Maka dapat dikatakan bahwa, variabel kebijakan dividen, profitabilitas, *free cash flow*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan hutang.

5.2.Saran

Berikut ini saran-saran yang penulis berikan berhubungan dengan penelitian ini :

1. Kepada peneliti lainnya diharapkan mampu untuk mengembangkan penelitian tentang kebijakan hutang perusahaan sehingga tidak mengacu

pada variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Karena melihat dari koefisien determinasi hanya sebesar sebesar 27,7 % dan masih rendah. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diikutkan untuk menganalisis faktor-faktor yang akan berpengaruh pada kebijakan hutang.

2. Kepada calon pengusaha yang akan melakukan pendanaan hutang untuk modal perusahaan sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh pada kebijakan hutang selain dalam penelitian ini, seperti *Earning Volatility* , *Net Organisation Capital*, kepemilikan manajerial, Struktur aset, Set peluang investasi, Kepemilikan Institusional, dan ukuran perusahaan. Sehingga, dalam pelaksanaan perusahaan dapat meminimalisir terjadinya *extreme leverage*.